

ABSTRAK

Amar Firmansyah, 2025. “*ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT SEBAGAI PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN DI INDRAMAYU*”

Kemiskinan merupakan permasalahan mendasar yang dihadapi hampir seluruh negara, baik berkembang maupun maju, dan menjadi fokus perhatian pemerintah. Dalam konteks Indonesia, zakat memiliki potensi besar sebagai instrumen fiskal yang mampu mengurangi angka kemiskinan. BAZNAS sebagai lembaga resmi pengelola zakat memegang peran strategis dalam mengoptimalkan potensi zakat agar dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan ekonomi umat. Di Kabupaten Indramayu, peran BAZNAS menjadi penting mengingat masih tingginya tingkat kemiskinan dan perlunya upaya terpadu untuk memberdayakan masyarakat miskin melalui program yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Indramayu sebagai upaya pemberdayaan ekonomi umat, serta kontribusinya terhadap pengentasan kemiskinan. Penelitian juga diarahkan untuk mengidentifikasi mekanisme, program, dan strategi yang dijalankan BAZNAS dalam mendistribusikan zakat secara efektif dan berdaya guna bagi masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak BAZNAS Kabupaten Indramayu, observasi lapangan, dan dokumentasi program. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengacu pada teori pemberdayaan ekonomi umat dan pengelolaan zakat yang efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Indramayu telah menjalankan berbagai program seperti bantuan modal usaha, beasiswa pendidikan, dan layanan kesehatan. Program-program tersebut mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik, meskipun masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan dana, rendahnya kesadaran masyarakat membayar zakat melalui BAZNAS, dan keterbatasan tenaga amil.

Kesimpulan penelitian ini adalah pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Indramayu telah memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi umat dan pengentasan kemiskinan, meskipun diperlukan upaya peningkatan efektivitas melalui perluasan jaringan, peningkatan transparansi, dan inovasi program. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi BAZNAS dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan pengelolaan zakat yang lebih optimal.

Kata Kunci: Zakat, Pemberdayaan Ekonomi, Pengentasan Kemiskinan.